

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena kesalahan persepsi tentang investasi terjadi dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, mahasiswa berpandangan bahwasannya investasi dilakukan oleh orang yang mempunyai penghasilan tinggi, orang yang sudah bekerja, dan investasi dilakukan nanti ketika sudah berkeluarga. Persepsi seperti itu tidak salah tetapi kurang dibenarkan karena adanya persepsi seperti itu akan menunda keinginan untuk menabung dan berinvestasi, memulai investasi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun karena investasi yang berkembang saat ini telah memudahkan nasabah untuk berinteraksi bahkan bisa dilakukan menggunakan gadget masing-masing. Berinvestasi dapat dimulai dari sejak dini sedikit demi sedikit, namun ada beberapa alasan mengapa mahasiswa IAIN Kudus khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah kurang minat berinvestasi mulai dari sekarang, salah satu alasannya adalah karena keuangan mahasiswa itu sendiri.

Zaman sekarang banyak orang yang mengalami kesulitan dengan masalah keuangan, tanpa terkecuali. Inflasi yang semakin meningkat mendorong banyak orang memanfaatkan lembaga *financial*. Kredit atau berhutang sepertinya menjadi solusi yang paling mudah untuk mengatasi keuangan dengan cepat. Pakar keuangan mengatakan hal mengatasi keuangan ada kaitannya dengan kesadaran suatu sumber uang dan pengeluaran dan kesediaan membuat keputusan terinformasi.<sup>1</sup> Permasalahan keuangan tidak hanya dialami orang dewasa yang telah memiliki pendapatan tetap, mahasiswa pun mengalami permasalahan keuangan, lebih tepatnya dalam hal manajemen keuangan pribadinya. Kebutuhan yang terus bertambah dan sewaktu-waktu bisa terjadi maka menuntut mahasiswa untuk dapat mengatur keuangan pribadi agar tercukupi segala kebutuhan sampai dimasa yang mendatang. Mahasiswa menyadari kebutuhannya dimasa yang akan datang, tetapi mempunyai kendala yaitu kurangnya manajemen

---

<sup>1</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 23.

keuangan pribadi yang menyebabkan tidak ada tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam hal keuangannya.

Beberapa mahasiswa yang mempunyai rencana dalam hal manajemen keuangan mereka memilih mengumpulkan uang dalam hal tabungan. Pentingnya manajemen keuangan dalam hal ini adalah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki organisasi atau perusahaan, begitu juga dengan individu.<sup>2</sup> Menabung dan berinvestasi menjadi daya tarik tersendiri dikalangan beberapa mahasiswa. Investasi adalah suatu hal penting dalam perekonomian. Investasi merupakan kegiatan usaha dengan resiko karena ada unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan pengembalian investasi tidak tetap.<sup>3</sup> Terkait dengan investasi, dalam pandangan islam investasi memiliki makna bahwa investasi merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian saat ini. Investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, dengan berinvestasi harta yang dimiliki dapat dikelola menjadi bermanfaat dan juga dapat mendatangkan kebahagiaan bagi orang lain.

Masyarakat dan khususnya mahasiswa saat ini terdapat dua paradigma mengenai investasi, pertama paradigma investasi sebagai keinginan dan paradigma kedua investasi sebagai kebutuhan. Investasi sebagai keinginan diartikan ketika seseorang memiliki uang yang lebih maka uang tersebut dialihkan untuk tabungan yang dapat sewaktu-waktu diambil untuk digunakan jangka pendek, namun ketika investasi dipandang sebagai kebutuhan uang yang lebih tersebut dialihkan dipergunakan untuk investasi. Karena seseorang yang beranggapan investasi sebagai kebutuhan maka langkah yang diambil adalah langkah untuk jangka panjang. Dijelaskan pula dalam ayat Al-qur'an surah yusuf ayat 46, 47, 48 yang mempunyai arti yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 27

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta :Gema Insani,2001), Cet Ke-1,150

<sup>4</sup> Imam Jalaludin Al-Mahalli Dan Imam Jalaludin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain Jilid 3*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2007), 2450.

”yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya!terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang di makan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) yang lainnya yang kering agar aku kembali ke orang-orang itu,agar mereka mengetahui”.(yusuf;46)

“ dia (yusuf) berkata,” agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut)sebagaimana biasa,kemudian apa yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali untuk kamu makan”.(yusuf:47)

“kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan”.(yusuf:48).

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkomsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi dapat mudah ditemukan pada media internet. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk negara indonesia. Investasi secara sederhana diartikan dengan penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat.

Investor saham baik saham konvensional maupun syariah mengalami peningkatan kuantitasnya selama lima (5) tahun terakhir, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Investor Saham Konvensional**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (dalam ribu)</b>
2015	434
2016	536
2017	626
2018	628
2019	1.105

*Sumber: Laporan tahunan idx 2019*

Berdasarkan data laporan tahunan tahun 2019 investor saham konvensional menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami kenaikan sekitar seratus ribu investor, tahun 2017 mengalami kenaikan Sembilan puluh ribu investor meski angka ini mengalami penurunan dari kenaikan tahun sebelumnya. Tahun 2018 mengalami kenaikan tetapi jumlah kenaikannya tidak sebesar tahun tahun sebelumnya yaitu sejumlah dua ribu investor. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sekitar empat ratus ribu investor. Jadi kesimpulan pada tabel 1.1 terkait dengan jumlah investor saham konvensional selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya.

**Tabel 1.2**  
**Investor Saham Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah (dalam ribu)</b>
2015	5 7
2016	12 11
2017	23 22
2018	45 23
2019	68

*Sumber: Laporan tahunan idx 2019*

Berdasarkan data laporan tahunan 2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami kenaikan sekitar tujuh ribu investor, pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan investor sejumlah sebelas ribu. Tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sekitar dua puluh ribu investor saham

syariah. Dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar dua puluh tiga ribu investor saham syariah.

Berdasarkan data laporan tahunan idx 2019 diatas menunjukkan bahwa peningkatan investor setiap tahun mengalami peningkatan, namun dalam saham syariah mengalami peningkatan yang tidak signifikan saham konvensional. Hal ini berarti investor syariah masih belum banyak menggunakan dan masyarakat lebih khususnya mahasiswa belum begitu meminati investasi dipasar modal karena ada berbagai persepsi dan pemikiran yang membuat mahasiswa enggan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham. Beberapa alasan yang muncul seperti keuangan yang tidak bisa diatur, kurang percaya diri, takut rugi dan lain lain.

Munculnya Pasar Modal Syariah adalah untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal non prinsip syariah atau konvensional, tidak hanya itu, investor pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal.<sup>5</sup> Investasi menjadi hal yang tidak asing dimasyarakat tanpa terkecuali dengan mahasiswa, pada era saat ini investasi seperti menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat yang sadar. Begitu pula dengan mahasiswa yang pada hakikatnya paham dan sadar dengan investasi, tetapi kesadaran yang dialami mahasiswa tidak banyak diiringi dengan bergerak. Karena mahasiswa belum berfikir panjang tentang investasi jangka panjang yang itu merupakan bagian dari kebutuhan manusia.

Fenomena kurangnya minat masyarakat dalam investasi juga terjadi dikalangan mahasiswa. Pasar modal yang merupakan bagian dari investasi, pengetahuan tentang pasar modal di masyarakat awam mungkin belum begitu terlihat. Tetapi jika dilihat dari masyarakat akademisi pasar modal menjadi hal yang biasa bahkan menarik untuk dicoba. Meskipun menjadi hal yang biasa dilingkungan akademisi

---

<sup>5</sup> [Ahmad](#) Dahlan Malik, “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISP”. *Jurnal : Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3, No 1, (2017), 63



tetapi kesadaran dan kemauan mahasiswa kurang begitu terlihat, terlepas dari itu semua mahasiswa pasti mempunyai berbagai alasan mengenai hal tersebut. Investasi dan pasar modal menjadi hal yang menarik dalam dunia perkuliahan mahasiswa karena pasar modal menjadi bukti perkembangan teknologi dalam hal keekonomian dunia. Pengetahuan dan pemahaman tentang investasi dan pasar modal telah diterima mahasiswa, pengetahuan dan pemahaman tersebut dilakukan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Teori disampaikan dengan harapan ada wujud nyata aplikasi dari teori tersebut, begitu juga dengan dosen yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan pemahaman saja tetapi juga memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa juga ikut mengaplikasikan perkembangan teknologi ekonomi dunia ini.

Dosen dalam dunia akademis memiliki peran penting dalam hal menggali minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, selain dosen lembaga institusi juga memiliki peran yaitu didirikannya *gallery* investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain dari berbagai faktor luar, faktor dari alam diri juga berpengaruh dalam apa yang akan dilakukan, keinginan pribadi untuk belajar dan kesadaran untuk berinvestasi menjadi hal terpenting. Dengan segala aspek yang memiliki peran ternyata menarik minat mahasiswa meskipun presentasinya sangat sedikit. Sebagian besar mahasiswa masih menganggap sepele investasi di pasar modal, dan itu menjadi salah satu alasan presentase minat berinvestasi dipasar modal.

Fenomena dikalangan mahasiswa terkait minat berinvestasi adalah kurangnya pemahaman investasi, takut sebuah risiko yang akan dihadapi, kurangnya pelatihan investasi, tingkat keuntungan belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi menjadi kendala terbesar mahasiswa. Timbullah berbagai pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Semakin benar pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya. Pengetahuan, pandangan dan persepsi mahasiswa mengenai investasi kurang begitu ditindaklanjuti, mahasiswa hanya mempelajari teori saja dan

belum memberanikan diri atau belum minat untuk berinvestasi. Mahasiswa fakultas ekonomi yang memang mempelajari investasi pasar modal syariah alangkah baiknya juga ikut berperan aktif dalam perkembangan pasar modal dan instrument didalamnya. Keraguan mahasiswa dalam berinvestasi saham adalah kemampuan mengelola keuangan sendiri yang masih kurang, dan keraguan akan laba atau keuntungan yang didapatkan ketika berinvestasi saham di *Islamic Capital Market*. Bahkan kurang percayanya mahasiswa dengan pasar investasi saham di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian oleh dilakukan Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Hal ini berarti bahwa seorang mahasiswa beranggapan investasi sebagai hal yang penting dan perlu untuk dilakukan maka semakin besar minat untuk berinvestasi.<sup>6</sup> Yuliana Susilowati menyatakan bahwa dari hasil penelitian ditemukan 12 faktor yang mempengaruhi minat investasi diantaranya kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.<sup>7</sup> Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.<sup>8</sup> Persepsi ialah individu yang memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi informasi

---

<sup>6</sup> Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 27, (2019) : 1167.

<sup>7</sup> Yuliana Susilowati, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Surakarta : IAIN Surakarta, 2017), 89.

<sup>8</sup> Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 326.

dengan tujuan menciptakan gambaran agar memiliki arti. Persepsi tidak selalu tergantung pada rangsangan yang berkaitan dengan lingkungan sekeliling dan keadaan individu tersebut. ” Persepsi merupakan sesuatu yang timbul akibat adanya proses sensasi dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembarakan<sup>9</sup>

Berbagai penelitian telah dilakukan tentang motivasi, seperti penelitian yang dilakukan Yoiz Shofwa S variabel motivasi secara simultan atau terjadi berbarengan pada waktu yang sama pula ini berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi.<sup>10</sup> Asep Muhammad dan Dikdik T. yang berjudul pengaruh motivasi investasi serta literasi keuangan terhadap minat investasi syariah yang menghasilkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi.<sup>11</sup> Hal itu membuktikan bahwa motivasi mempengaruhi minat investasi, namun penelitian yang dilakukan oleh Yoiz tidak membahas tentang minat investasi di pasar modal syariah jadi masih terjadi berbeda hasil terkait dengan pengaruh motivasi terhadap minat investasi pasar modal syariah. Menurut Harjito & Martono terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi (*Investmentt decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan pengelolaan aset (*asset management decision*). Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prillaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2014), 328

<sup>10</sup> Yoiz Shofwa S, Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal, *jurnal JPA*, 18, No. 2, (2017) : 299.

<sup>11</sup> Asep Muhamad Ikbal dan Dikdik Tandika, Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah, *Prosiding Manajemen*, Vol. 5, No. 2, (2019), 1152.

<sup>12</sup> Yoiz Shofwa S, ”Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal”, *jurnal JPA*, 18, No. 2, (2017) : 1351.



Penelitian yang dilakukan oleh Bapepam (Badan Penelitian Pasar Modal) tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah yang mana faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, return investasi, pengetahuan investor sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi atau sosial ekonomi.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini tidak selaras dengan Penelitian yang dilakukan Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati bahwa hipotesis yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Malik yang menunjukkan, pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI).<sup>14</sup> Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, artinya hasil pekerjaan tahu. Hasil pekerjaan tahu merupakan isi seluruh pikiran disebut pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman indra (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan dan penciuman segala sesuatu) melalui proses pemikiran, ranahnya segala sesuatu yang dapat disentuh oleh pancaindra secara langsung, batasannya sampai kepada segala sesuatu yang tidak tertangkap oleh indra<sup>15</sup>. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi<sup>16</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah *Financial literacy* atau pengetahuan tentang

---

<sup>13</sup> Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Efek Galeri Investasi UISI”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No.1, ( 2017), 65

<sup>14</sup> Theresia Tyas Listyani Muhammad Rois dan Slamet Prihati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, vol. 2, (2019): 10.

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2013), 7

<sup>16</sup> Irham Fahmi & Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung, Alfabeta: 2011), Hlm. 6

keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.<sup>17</sup> Namun penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhamad Ikbal dan Dikdik Tandika menghasilkan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa<sup>18</sup> Menurut Program International for Student Assesment (PISA) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari<sup>19</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan atau *financial literacy* terjadi perbedaan hasil penelitian meskipun variabel Y sama-sama minat berinvestasi pasar modal syariah.

Studi kasus yang akan diteliti oleh penulis adalah pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 FEBI IAIN Kudus, yang arah penelitian ini adalah pada produktivitas Gallery Investasi yang ada di FEBI IAIN Kudus. Hal yang menjadi perhatian adalah persepsi tentang investasi, motivasi untuk berinvestasi, pengetahuan investasi, *financial literacy* terhadap minat investasi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa ES 17 telah menerima mata kuliah yang berkaitan tentang investasi syariah, pasar modal syariah, telah banyak juga kegiatan kemahasiswaan seperti seminar, kajian, pelatihan tentang investasi pasar modal. Mahasiswa mempunyai persepsi bahwa orang yang berinvestasi saham adalah orang yang sudah mempunyai penghasilan tinggi, orang yang sudah berkeluarga

---

<sup>17</sup> Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah , “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya” , *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No. 4, (2018) : 432

<sup>18</sup> Asep Muhamad Ikbal dan Dikdik Tandika, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah” , *Prosiding Manajemen*, Vol. 5, No. 2, (2019), 1152.

<sup>19</sup> Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, “Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang” , *jurnal fakultas ekonomi*, Vol. 9, No.2, ( 2016), 145.

dan lainnya. Persepsi seperti itu akan menimbulkan minat investasi yang tertunda.

Motivasi yang diterima mahasiswa pun tidak sedikit, motivasi banyak diberikan dari dosen, motivator seminar, mengikuti pelatihan, dan lainnya. Mahasiswa telah banyak menerima motivasi tapi masih saja motivasi minat untuk berinvestasi saham sejak dini masih minim. Begitupun dengan pengetahuan investasi, mahasiswa telah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan investasi, pasar modal, portofolio maka pengetahuan tentang investasi itu sendiri telah diterima mahasiswa lebih dari satu kali. Selain dari mata kuliah pengetahuan investasi juga peroleh dari kelompok kajian, seminar, pelatihan.

Financial literacy adalah kemampuan seseorang mengelola uang pribadinya, pada umur mahasiswa ialah umur yang telah mampu mengatur keuangan pribadinya, tinggal seberapa tingkat mahasiswa itu sendiri dapat mengatur keuangan pribadinya untuk kebutuhan atau keinginan.

Empat variabel dalam penelitian yang telah disebutkan yakni : motivasi (*motivation*), persepsi (*perception*), pengetahuan (*knowledge*), dan *Financial Literacy* sebagian besar berpengaruh terhadap minat investasi. Namun, ada juga yang tidak berpengaruh dalam minat berinvestasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak lima variabel, yang ini jarang digunakan oleh penelitian. Dalam meningkatkan minat investasi utamanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus kelima hal tersebut membutuhkan usaha yang keras terutama dalam *financial literacy*. Oleh sebab itu, dengan mencari faktor atau variabel apakah yang lebih mempengaruhi minat investasi mahasiswa akan memberikan peluang yang mudah dalam mengembangkan investasi *Islamic capital market*.

Berdasarkan *research gap* yang diuraikan di atas bahwasanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam pengelolaan Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Karena Galeri tersebut diperuntukkan mahasiswa agar dapat mengetahui dan praktik langsung terkait dengan investasi

saham. Dan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Permasalahan tentang minat berinvestasi di pasar modal syariah yang dipengaruhi persepsi investasi (*Investmentt Perception*), pengetahuan investasi (*Investmentt Knowledge*), motivasi investasi (*Investmentt Motivastion*), dan *Financial Literacy*. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Investmentt Perception*, *Investmentt Motivation*, *Investment Knowledge* Dan *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi *Islamic Capital Market* Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 IAIN Kudus”**.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian pengaruh *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *Investmentt knowledge* dan *financial literacy* terhadap minat investasi *Islamic capital market* pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Investmentt perception* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
2. Apakah *Investmentt motivation* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
3. Apakah *Investmentt knowledge* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
4. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
5. Apakah *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *Investment knowledge*, dan *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, tujuan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Investmentt perception* terhadap minat *investasi Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Investmentt motivation* terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Investmentt knowledge* terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
4. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?
5. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *Investment knowledge*, dan *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi *Islamic capital market* mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017 IAIN Kudus?

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal mengenai pengaruh *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *investment knowledge* dan *financial literacy* terhadap minat investasi *islamic capital market*.
  - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai minat investasi mahasiswa di *islamic capital market* yang dipengaruhi oleh *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *Investmentt knowledge* dan *financial literacy*.
  - c. Untuk lebih mendukung teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola mengenai tingkat minat berinvestasi mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017. Sebagai bahan penyelesaian masalah khususnya yang berkaitan dengan persepsi investasi, pengetahuan investasi, pengetahuan investasi dan *financial literacy* mahasiswa yang selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam mengkaji permasalahan secara mendalam dilapangan sesuai bidang keilmuan yang dipelajari yaitu Ekonomi Syariah.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang *Investmentt perception*, *Investmentt motivation*, *investment knowledge* dan *financial literacy*, kajian-kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

### 3. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *seeting* penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**4. BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil uji validitas dan reabilitas instrument, hasil uji asumsi klasik dan pembahasan.

**5. BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan penutup.

